

## Social Support from Community Leaders in the Implementation of the Alert Village in Manutapen, Kupang City

Antonia Ina Maria Palan Boro<sup>1)</sup>, Petrus Romeo<sup>2)</sup>, Sarci M Toy<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Public Health Science Program, Public Health Faculty, Nusa Cendana University;

[antoniainapambo@gmail.com](mailto:antoniainapambo@gmail.com) [petrus.romeo@staf.undana.ac.id](mailto:petrus.romeo@staf.undana.ac.id) [Sarci.toy@staf.undana.ac.id](mailto:Sarci.toy@staf.undana.ac.id)

### ABSTRACT

The role of community leaders in implementing the alert village in Manutapen Village should be able to assist and support the running of health programs and the activeness of existing health networks. However, in reality, of the five networks in the Manutapen sub-district, two networks are no longer active, namely the funding network and the family planning network. In addition, in the Manutapen sub-district, there were 2 cases of under-five deaths, 4 cases of malnutrition, and 34 under-fives experiencing stunting. The aim of this research is to describe the form of social support from community leaders in implementing the Active Alert sub-district in Manutapen Sub-District, Alak District, Kupang City in 2021. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. There were 9 research informants using purposive sampling technique. The data analysis technique used is thematic analysis. The results showed that community leaders provide emotional support directly to the community to provide encouragement and direction in each activity, appreciation support by helping overcome health problems and repairing public facilities, instrumental support by coordinating so that all services run well and build public facilities, urban village funding process Alert in the past year has not been running anymore, both fundraising and the budget from the Alert Village itself have not been used due to the busyness of the officers and the Covid 19 pandemic situation. Apart from that, the Alert Village Officers have not yet held a meeting to discuss the Active Alert Village program again. Informative support by providing information about the standby village and inviting and mobilizing the community to be involved in implementing the standby village. Community leaders are expected to increase meetings with the community and village alert officers to discuss the village alert program so they can revise programs that are no longer running.

**Keywords:** social support; community leader, the alert village.

### ABSTRAK

Peran tokoh masyarakat dalam pelaksanaan kelurahan siaga di Kelurahan Manutapen seharusnya dapat membantu dan mendukung berjalannya program kesehatan dan keaktifan jejaring kesehatan yang ada. Namun pada kenyataannya, dari kelima jejaring di kelurahan Manutapen ada dua jejaring yang sudah tidak berjalan aktif, yaitu jejaring dana dan jejaring KB, selain itu di Kelurahan Manutapen sendiri ditemukan 2 kasus kematian balita, 4 kasus gizi buruk, 34 balita yang mengalami stunting. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan bentuk dukungan sosial tokoh masyarakat dalam pelaksanaan kelurahan Siaga Aktif di Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak, Kota Kupang tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian sebanyak 9 orang dengan teknik purpose sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah tematik analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh masyarakat memberikan dukungan emosional turun langsung ke masyarakat untuk memberikan semangat dan pengarahan disetiap kegiatan, dukungan penghargaan dengan membantu mengatasi masalah kesehatan dan memperbaiki fasilitas umum, dukungan instrumental dengan mengkoordinasi agar semua pelayanan berjalan baik dan membangun fasilitas umum, proses pendanaan kelurahan siaga dalam satu tahun terakhir sudah tidak berjalan lagi, baik penggalangan dana maupun anggaran dari kelurahan siaga sendiri yang belum digunakan karena kesibukan petugas dan dengan situasi pandemic Covid 19. Selain itu, para petugas kelurahan siaga belum mengadakan pertemuan untuk membahas kembali program kelurahan siaga aktif, dukungan informatif dengan memberikan informasi tentang kelurahan siaga dan mengajak serta menggerakkan masyarakat untuk terlibat dalam pelaksanaan kelurahan siaga. Tokoh masyarakat diharapkan meningkatkan kembali pertemuan dengan masyarakat dan petugas kelurahan siaga untuk membahas program kelurahan siaga supaya bisa merevisi program-program yang tidak berjalan lagi.

**kata kunci:** dukungan social; tokoh masyarakat; kelurahan siaga.

### PENDAHULUAN

Kelurahan siaga merupakan desa yang masyarakatnya memiliki kesiapan sumber daya yang sadar, mau dan mampu untuk mencegah dan mengatasi berbagai masalah kesehatan yang terjadi di

masyarakat seperti kekurangan gizi, terjadinya penyakit menular yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB), bencana alam, kecelakaan dan lainnya.<sup>(1)</sup> Ada lima jejaring yang berperang dalam pelaksanaan kelurahan siaga yaitu jejaring notifikasi adalah jejaring tentang pencatatan, pemantauan dan penyebaran informasi tentang keberadaan ibu hamil termasuk ibu hamil, ibu nifas dan bayi yang baru dilahirkan, ibu menyusui, nifas, balita, PUS *unmet need* dan WUS, peserta KB, dan penyakit-penyakit berpotensi KLB, jejaring donor darah adalah jejaring yang mengatur tentang donor darah di desa sebagai upaya persiapan bagi ibu yang akan melahirkan, serta tindakan bantuan donor darah pada saat menghadapi kegawatdaruratan, jejaring dana adalah jejaring yang mengatur tentang penyediaan dana untuk membiayai proses persalinan dan menghadapi kegawatdaruratan, jejaring transportasi adalah jejaring yang mengatur penyediaan sarana transportasi untuk memperlancar upaya pertolongan persalinan dan kegawatdaruratan oleh tenaga kesehatan serta kehadiran para pendonor darah pada saat diperlukan, jejaring KB adalah jejaring yang mengatur upaya-upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, gejala dini penyakit terkait dengan reproduksi, persalinan selamat, manfaat dan metode keluarga berencana.<sup>(2)</sup>

Menurut data dari profil kesehatan RI, pada tahun 2015 jumlah desa/kelurahan siaga sudah mencapai 69.51% dari seluruh desa di Indonesia dimana provinsi Jawa Tengah memiliki persentase tertinggi dengan 99.9% sedangkan Provinsi Papua Barat memiliki persentase terendah dengan 1.81% dan Provinsi NTT dengan persentase 15.36%.<sup>(3)</sup> Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi NTT, jumlah desa/kelurahan siaga terus meningkat tiap tahunnya, tahun 2015 sebanyak 580 desa/kelurahan siaga, pada tahun 2016 sebanyak 620 desa/kelurahan siaga dan pada tahun 2017 jumlah desa/kelurahan siaga sebanyak 680 desa/kelurahan siaga.

Kelurahan Manutapen merupakan salah satu kelurahan siaga aktif di NTT yang dibentuk sejak tahun 2009. Kelurahan Siaga Manutapen memiliki 40 orang kader yang terbagi dalam lima jejaring yang meliputi jejaring notifikasi, jejaring donor darah, jejaring transportasi, jejaring dana, dan jejaring KB, dalam pelaksanaan jejaring ini ada dua jejaring yang tidak berjalan aktif lagi yaitu jejaring dana dan jejaring KB, selain itu di Kelurahan Manutapen sendiri ditemukan 2 kasus kematian balita, 4 kasus gizi buruk, 34 balita yang mengalami stunting dan kurangnya tingkat pengetahuan serta rendahnya kesadaran orang tua bayi dan balita.

Tokoh masyarakat merupakan seseorang yang memiliki pengaruh besar dalam lingkungan masyarakat karena peranannya yang penting.<sup>(4)</sup> Mereka yang tergolong sebagai tokoh masyarakat adalah semua orang yang memiliki pengaruh di masyarakat, baik yang bersifat formal (ketua RT, ketua RW, kepala kampung, kepala dusun, kepala desa, dan lurah) maupun tokoh non formal (tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda, dan kepala suku).<sup>(5)</sup> Dukungan sosial melalui tokoh masyarakat ini seperti mensosialisasikan program kesehatan, sehingga masyarakat dapat menerima dan berpartisipasi dalam program kesehatan.<sup>(6)</sup> Dukungan sosial merupakan dukungan yang diperoleh dari hubungan

timbang balik antar individu dengan kelompok sosial yang mengacu pada ketersediaan sumber daya dengan tujuan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang menunjukkan bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai oleh orang lain dan ia juga merupakan anggota dalam suatu kelompok yang berdasarkan kepentingan bersama.<sup>(7)</sup> Sumber-sumber dukungan sosial bisa diterima dari mana saja baik itu orang terdekat, orang-orang yang dikasihi maupun orang yang dihargai dan dihormati.<sup>(8)</sup> Dukungan tokoh masyarakat dibedakan menjadi empat yaitu Dukungan emosional adalah suatu bentuk dukungan dorongan semangat berupa ungkapan, perhatian dan kepedulian terhadap masyarakat. Dukungan penghargaan adalah suatu bentuk dukungan berupa dorongan untuk maju berupa pujian dan ucapan terima kasih terhadap masyarakat untuk mewujudkan Kelurahan Siaga aktif, serta membantu masyarakat untuk melihat segi-segi positif yang ada dalam dirinya. Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung sesuai yang dibutuhkan individu. Tokoh masyarakat dan Pemerintah Daerah memberikan fasilitas dan kebutuhan penduduk Kelurahan Manutapen sebagai penunjang terbentuknya Kelurahan Siaga Aktif, Dukungan Informatif adalah suatu bentuk dukungan berupa pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran ataupun umpan balik. Tokoh masyarakat memberikan nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran ataupun umpan balik untuk masyarakat.<sup>(5)</sup>

Peran tokoh masyarakat seharusnya dapat membantu dan mendukung berjalannya program kesehatan dan keaktifan jejaring kesehatan yang ada di Kelurahan Manutapen. Namun pada kenyataannya, dari kelima jejaring yang ada di Kelurahan Manutapen ada dua jejaring yang sudah tidak berjalan aktif lagi, yaitu jejaring dana dan jejaring KB.

Studi pendahuluan melalui wawancara pada bulan Maret 2020 di Kelurahan Manutapen dengan ketua kelurahan siaga menyatakan bahwa dalam proses pelaksanaan jejaring dana menemui beberapa hambatan yaitu masih rendahnya tingkat partisipasi dari masyarakat dalam mengumpulkan dana, pengurus jejaring dana yang tidak melakukan penagihan lagi dan sudah jarang dilakukan rapat untuk membahas terkait penjarangan dana sehingga jejaring dana ini sudah tidak aktif lagi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengkaji tentang Dukungan sosial tokoh masyarakat dalam pelaksanaan kelurahan siaga aktif di Kelurahan Manutapen, Kecamatan Alak, Kota Kupang Tahun 2021. Dalam penelitian ini dianalisis bagaimana bentuk dukungan sosial tokoh masyarakat dalam pelaksanaan kelurahan siaga aktif seperti dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dukungan sosial tokoh masyarakat dalam pelaksanaan Kelurahan Siaga Aktif di Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak, Kota Kupang tahun 2021.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak Kota Kupang mulai dari bulan Juni-Juli tahun 2021. Informan dalam penelitian ini sebanyak 9 informan yaitu petugas promosi

kesehatan Puskesmas Manutapen, Lurah, Sekretaris Lurah, Pendeta, Tokoh Adat, Ketua Kelurahan Siaga, Ketua PKK, Kader dan anggota Masyarakat kelurahan manutapen, Informan penelitian ini di pilih dengan cara *purpose sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam dengan alat bantu kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *thematik analisis*. Kelayakan etik penelitian dengan nomor *Etichal Appoval*/penelitian adalah 2021086-KEPK.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini dibagi menjadi informan kunci dan informan utama dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat yang berperan aktif dalam pelaksanaan Kelurahan Siaga Aktif di Kelurahan Manutapen yaitu Lurah, Sekretaris Lurah, Pendeta, Tokoh Adat, Ketua Kelurahan Siaga dan PKK, Karakteristik informan utama yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan dan peran dalam pelaksanaan Kelurahan Siaga Aktif di Kelurahan Manutapen.

Tabel 1. Tabel Karakteristik Informan Utama

No.	Inisial	Jenis Kelamin	Umur (tahun)	Pendidikan	Jabatan Tokoh Masyarakat
1.	YB	Laki-laki	56	S1	Lurah
2.	HO	Laki-laki	42	S1	Sekretaris Lurah
3.	MK	Perempuan	46	SMA	Pendeta
4.	AN	Laki-laki	65	S1	Tokoh Adat
5.	PL	Laki-laki	57	SMA	Perangkat Kelurahan (Ketua Kelurahan siaga)
6.	PS	Perempuan	45	S1	PKK

Informan tambahan dalam penelitian ini adalah masyarakat atau kader yang berperan dalam pelaksanaan Kelurahan Siaga Aktif di Kelurahan Manutapen Manutapen yaitu kader dan anggota masyarakat Kelurahan Manutapen.

Tabel 2. Tabel Karakteristik Informan Pendukung

No	Inisial	Jenis Kelamin	Umur (tahun)	Pendidikan	Jabatan
1.	MN	Perempuan	46	SMA	Masyarakat
2.	JT	Perempuan	68	SMA	Kader

### 1. Dukungan Emosional

Hasil penelitian diketahui bahwa tokoh masyarakat sudah berperan aktif dalam memberikan dukungan emosional. Tokoh masyarakat memberikan dorongan semangat berupa ungkapan perhatian

dan kepedulian terhadap masyarakat dengan cara memberikan semangat dan pengarahan. Hal ini dibuktikan dari pernyataan yang di sampaikan oleh beberapa informan sebagai berikut:

*“Ya bentuk dukungannya itu yah kita berikan perhatian berupa semangat dan menggerakkan masyarakat untuk menemukan masalah-masalah kesehatan, ya artinya kelurahan siaga itu membantu orang-orang yang membutuhkan segera, membantu mengarahkan masyarakat untuk (YB)*

*“Kita selalu menghadiri selalu memberikan perhatian dan kepedulian dengan selalu ikut hadir di kegiatan e setia pertemuan-pertemuan yang ada selalu ikut dan kita sebagai aparat desa memberikan dukungan berupa ajakan langsung kepada masyarakat untuk berperan serta dalam kegiatan-kegiatan” (PL)*

Tokoh masyarakat selalu rutin dan selalu menyediakan waktu untuk memberikan dukungan kepada masyarakat seperti ikut ambil bagian dalam pelaksanaan posyandu dan selalu memantau keadaan ibu hamil. Hal ini dibuktikan dari pernyataan yang disampaikan oleh beberapa informan sebagai berikut.

*“Yah kami sebagai perangkat kelurahan turun langsung mengunjungi masyarakat (e seperti di dong punk tempat-tempat posyandu masing-masing) untuk mengetahui permasalahan yang sedang di hadapi masyarakat dan agar bisa mengatasi permasalahan nya terutama masalah kesehatan, biasaya satu minggu satu kali dan selalu ada musyawarah di setiap akhir bulan” (PL)*

Tokoh masyarakat memberikan pemahanan kepada masyarakat sebagai bentuk komunikasi terkait program Kelurahan siaga. Pemberian dukungan berupa dorongan semangat berupa ungkapan perhatian dan kepedulian terhadap masyarakat juga dirasakan oleh informan tambahan MN dan JT sebagai kader dan masyarakat di Kelurahan Manutapen. Hal ini dibuktikan dari pernyataan yang disampaikan oleh beberapa informan sebagai berikut.

*“kami punya tokoh masyarakat di sini kalau dodng berikan dukungan yah sudah sangat baik, dong e, aparat pemerintah, tokoh masyarakat biasanya kalau ada ibu yang mau melahirkan e dong di sekitar situ pasti dong pasti ikut membantu dan juga biasanya kalau ada kegiatan-kegiatan biasanya rumah-rumah tokoh masyarakat yang di gunakan untuk kegiatan seperti kegiatan” (MN)*

*“Ya, sangat-sangat salut karena, selagi kami mendapatkan program-program yang berjalan, sangat terbantu masyarakat-masyarakat yang berada di lingkungan kelurahan kami ini nona, yaitu kelurahan manutapen ini” (JT)*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberian dukungan emosional oleh tokoh masyarakat berupa dorongan semangat mencakup ungkapan perhatian dan kepedulian terhadap masyarakat di Kelurahan Manutapen sudah cukup baik yaitu dengan turun langsung ke masyarakat untuk memberikan semangat dan pengarahan berupa perhatian dan kepedulian edukasi kepada masyarakat dengan membantu masyarakat dalam mengetahui dan menemukan permasalahan kesehatan berupa mendata semua hal tentang ibu hamil dan bayi baru melahirkan, dan mengambil data yang menjadi kebutuhan masyarakat nantinya. Berdasarkan informasi yang didapat pemberian dukungan dilakukan secara rutin dan intensif yakni setiap satu minggu sekali dan setiap kali

masyarakat membutuhkan selain itu tokoh masyarakat juga selalu hadir dalam kegiatan di masyarakat seperti posyandu, kerja bakti dan lain-lain. Sedangkan dukungan emosional dari tokoh masyarakat dilihat dari umpan balik masyarakat yang sangat antusias dalam menerima dan mau ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan kelurahan seperti kerja bakti, posyandu baik posyandu balita dan lansia serta kegiatan lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umayana dan Cahyati (2015) yang menyatakan bahwa dukungan tokoh masyarakat yang baik dapat meningkatkan keaktifan penduduk ke posbindu penyakit tidak menular. <sup>(9)</sup>

## 2. Dukungan Penghargaan

Hasil penelitian diketahui pemberian apresiasi berupa pujian kepada masyarakat untuk mewujudkan kelurahan siaga aktif di Kelurahan Manutapen sudah berjalan dengan baik Hal ini dibuktikan dari pernyataan dari beberapa informan sebagai berikut.

*“pemberian dukungan yah sudah berjalan ya tokoh masyarakat di kelurahan manutapen sendiri seperti yang saya lihat dan saya amati yang dukungan mereka berupa pujian seperti mengucapkan terima kasih karena sudah mengikuti kegiatan dan membantu masyarakat menyelesaikan persoalan yang dihadapi seperti memantau ibu hamil dan bayi baru melahirkan” (FL)*

Pemberian dukungan berupa dorongan untuk maju berupa pujian dan ucapan terima kasih terhadap masyarakat untuk mewujudkan kelurahan siaga aktif ini dengan memberikan *reward* dan ucapan terima kasih kepada masyarakat. Tokoh masyarakat memberikan apresiasi kepada masyarakat karena termotivasi ingin melihat masyarakat hidup sehat. Hal ini dibuktikan dari pernyataan informan-informan berikut ini.

*“Itu bentuk tanggung jawab atau bentuk tanggung jawab melayani masyarakat dan saya juga ingin masyarakat kelurahan Manutapen terbantu dan bisa mengatasi permasalahan yang di hadapi, kita membantu masyarakat sehingga partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan tuh bertambah” (YB)*

*“Yah katong sebagai tokoh masyarakat, termaksud saya sendiri, e saya sangat senang bila melihat masyarakat Manutapen ini sehat-sehat semua” (AN)*

Pemberian apresiasi berupa pujian mencakup pujian dan *reward* terhadap masyarakat untuk mewujudkan kelurahan siaga aktif ini di rasakan oleh informan tambahan MN dan JT sebagai kader dan masyarakat di Kelurahan Manutapen. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari informan sebagai berikut.

*“Ya, dukungan dari tokoh masyarakat sangat terasa, kalau untuk apresiasi paling berupa ucapan terima kasih, karena sudah mau terlibat dalam kegiatan selain itu tokoh masyarakat juga membantu kami seperti memantau para ibu hamil” (MN)*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberian dukungan penghargaan oleh tokoh masyarakat berupa dorongan untuk maju, mencakup pujian dan *reward* serta membantu masyarakat untuk melihat segi positif yang ada dalam dirinya yaitu dengan memberikan apresiasi

berupa pujian terhadap potensi masyarakat, ucapan terima kasih dan *reward* seperti membantu mengatasi masalah kesehatan seperti memantau ibu hamil dan bayi baru melahirkan, perbaikan fasilitas umum, perbaikan posyandu, perbaikan jalan, serta tokoh masyarakat selalu hadir dan membantu masyarakat dalam kegiatan-kegiatan ataupun saat masyarakat membutuhkan. Berdasarkan informasi yang didapat tokoh masyarakat memberikan apresiasi kepada masyarakat karena termotivasi untuk melihat masyarakat hidup sehat dan sebagai bentuk tanggung jawab untuk melayani masyarakat. Bentuk dukungan tokoh masyarakat dengan memberikan apresiasi dan perhatian kepada masyarakat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang di laksanakan. Hal ini sejalan dengan Penelitiannya (Kusnadi & Iskandar) yang menyatakan bahwa dukungan tokoh masyarakat dan pemerintah desa pamanukan memberikan motivasi yang tinggi dalam membangun partisipasi kewargaan pemuda karang taruna di desa Pamanukan.<sup>(10)</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Akbar (2015) yang menyatakan bahwa bentuk dukungan penghargaan oleh tokoh masyarakat dalam keberlangsungan desa siaga aktif dengan memberikan apresiasi kepada masyarakat yang berperan serta dalam kegiatan desa siaga aktif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2015) yang menyatakan bahwa bentuk dukungan penghargaan oleh tokoh masyarakat dalam keberlangsungan desa siaga aktif dengan memberikan apresiasi kepada masyarakat yang berperan serta dalam kegiatan desa siaga aktif.<sup>(5)</sup>

### 3. Dukungan Instrumental

Hasil penelitian diketahui bahwa dukungan berupa pemenuhan kebutuhan masyarakat dan memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk pelaksanaan kelurahan siaga aktif di Kelurahan Manutapen sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari pernyataan informan berikut ini.

*“Yah kalau itu sudah berjalan dengan baik, Fasilitas di kelurahan manutapen, kan seksi kelurahan siaga tadi kan terdiri dari beberapa aspek yaitu jejaring transportasi, golongan darahnya, dana, KB dan notifikasinya, dan sebagainya contohnya saja kalau ada orang melahirkan kan tim yang ada di transportasi sudah melaksanakan, nah untuk partisipasi bisa berjalan kan peran tokoh masyarakat sudah ada di situ nona, ya saya rasa di situ sudah pemenuhan” (FL)*

Bentuk dukungan yang diberikan tokoh masyarakat dalam memberikan dukungan berupa pemenuhan kebutuhan masyarakat dan memberikan fasilitas kepada masyarakat terhadap program kelurahan siaga ini diberikan dengan cara melengkapi dan memperbaiki fasilitas kesehatan di Kelurahan. Hal ini dibuktikan dari pernyataan informan-informan berikut ini.

*“Kalau itu yah pasti ada, kita selalu memberikan bantuan langsung kepada masyarakat seperti mengantar ibu-ibu yang mau melahirkan, katong juga berkordinasi sehingga pelayanan semua itu boleh berjalan dengan baik, dan di kelurahan Manutapen sendiri fasilitas kesehatannya cukup seperti adanya posyandu dan dukungan dari kelurahan dan adanya swadaya masyarakat” (YB)*

Adapun anggaran untuk kelurahan siaga aktif sendiri berasal dari pemerintah dan dari swadaya masyarakat. Hal ini dibuktikan dari pernyataan informan-informan berikut ini.

*“Kalau dari desa ada tapi hanya sedikit selebihnya inisiatif dari masyarakat untuk swadaya”* (PS)

*Memang ada dana untuk Kelurahan siaga ya, kalo yang kemarin tahun kemarin itu kan katong, pake itu uang lebih banyak ke pembenahan administrasi sama operasional pengurusnya, Cuma satu tahun terakhir memang kami agak macet, semua pada sibuk dan dalam situasi covid juga, karena memang uangnya sonde di di pake uangnya beta ada simpan saja, karena mo bikin apa sonde tau, karena kami belum adakan rapat lagi, jadi memang tahun ini uangnya belum terserap sama sekali, mo rapat juga belum ada kesempatan”* (PL)

Pemberian dukungan berupa pemenuhan kebutuhan masyarakat dan memberikan fasilitas kepada masyarakat terhadap program kelurahan siaga dirasakan oleh informan tambahan JT sebagai kader dan masyarakat di Kelurahan Manutapen. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari informan sebagai berikut.

*Ya, kalau itu bisa di lihat dari fasilitas-fasilitas yang baik yang ada saat ini seperti posyandu lansia dan balita.* (JT)

Masyarakat biasanya mendapat dukungan dari tokoh masyarakat berupa pemberian fasilitas yang dibutuhkan seperti posyandu. Hal ini dibuktikan dari pernyataan informan berikut ini.

*“Kadang para tokoh masyarakat turun langsung ke posyandu dan tempat-tempat seperti ini, yang tanaman-tanaman seperti tanaman toga dan tanaman dapur hijau, itu biasanya dari pihak kelurahan turun langsung atau dari pihak RT dan RW yang mewakili”*(MN)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberian dukungan instrumental oleh tokoh masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan masyarakat dan memberikan fasilitas kepada masyarakat yaitu dengan berkordinasi dengan masyarakat sehingga semua pelayanan berjalan dengan baik, karena didukung oleh ketersediaan fasilitas-fasilitas kesehatan yang sangat membantu masyarakat seperti puskesmas, posyandu balita dan lansia serta adanya ambulance, selain itu tokoh masyarakat juga memberikan bantuan langsung sesuai yang dibutuhkan masyarakat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada berupa kendaraan untuk mengantar ibu yang mau melahirkan karena hanya satu ambulance saja yang ada di puskesmas jika ada ibu yang mau melahirkan maka para petugas mencari kendaraan terdekat dan menyediakan tempat (rumah) sebagai tempat untuk masyarakat berkumpul untuk melakukan kegiatan seperti usaha dana.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2015) yang menyatakan bahwa Bentuk dukungan instrumental oleh tokoh masyarakat dalam keberlangsungan Desa Siaga Aktif dengan memberikan bantuan yang dibutuhkan masyarakat. misalnya dengan melengkapi dan memperbaiki fasilitas kesehatan yang berada di Desa Kenongo yang bertujuan untuk melancarkan kegiatan desa siaga aktif. <sup>(5)</sup>

Berdasarkan hasil penelitian pemberian dukungan secara instrumental dengan melengkapi fasilitas kesehatan desa dari sebagian berasal dari swadaya masyarakat yaitu dengan pengumpulan uang iuran sebesar Rp. 2.500 yang dikumpulkan tiap rumah, melakukan penggalangan dana berupa penjualan kripik dana yang diperoleh digunakan untuk transportasi. Namun satu tahun terakhir pengumpulan iuran dan penggalangan dana sudah tidak berjalan lagi karena kesibukan petugas dan dengan situasi covid yang tidak memungkinkan untuk melakukan penggalangan dana. Penelitian ini sesuai dengan konsep pengembangan masyarakat yang kedua yaitu the development approach menurut Zubaedi (2013) yang mengatakan bahwa kegiatan pengembangan pemberdayaan masyarakat dilakukan terutama dengan memusatkan kegiatannya pada pengembangan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian dan keswadayaan masyarakat.<sup>(11)</sup>

Selain anggaran dari masyarakat, anggaran juga di peroleh dari Pemerintah yaitu Anggaran dan untuk kelurahan untuk memperbaiki fasilitas-fasilitas kelurahan dan ada anggaran khusus untuk kelurahan siaga sendiri yaitu sebesar Rp 5.000.000 namun dari tahun 2020 anggaran untuk kelurahan siaga ini belum digunakan karena para petugas kelurahan siaga belum mengadakan pertemuan untuk membahas kembali program kelurahan siaga aktif.

#### **4. Dukungan Informatif**

Hasil penelitian diketahui bahwa dukungan sosial tokoh masyarakat dalam memberikan nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran ataupun umpan balik untuk masyarakat dalam pelaksanaan Kelurahan Siaga Aktif di Kelurahan Manutapen tokoh masyarakat sudah memberikan informasi. Hal ini dibuktikan dari pernyataan informan-informan berikut ini.

*“Jelas sudah toh nona, kan dong sudah bekerja sama dengan baik, penerimaan dari masyarakatnya sudah baik, berartikan masyarakat bisa terima kan tergantung dari informasi dari si tokoh masyarakatnya to nona” (FL)*

*“yah dukungannya tuh kita memberikan informasi tentang kelurahan siaga, kita menjelaskan manfaat kelurahan siaga kepada masyarakat, selain itu kita juga memberikan saran dan solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi (PL)*

Tokoh masyarakat memberikan informasi tentang kelurahan siaga ini kepada masyarakat dengan mengadakan diskusi dengan masyarakat. Hal ini dibuktikan dari pernyataan informan-informan berikut ini.

*“Yang pertama e, tokoh masyarakat ini ketika dia menyampaikan program-program kelurahan siaga otomatis kan katong, dari pihak kelurahan dan pihak puskesmas yaitu kami bidan kelurahan jadi di sampaikan banyak hal, banyak metode yang di gunakan baik diskusi, baik ceramah ia toh nona, umpama dalam perkumpulan-perkumpulan warga atau kegiatan kelurahan siaga, kegiatan posyandu dasawisma dan lain segala nya pasti di sampaikan, metode nya pasti metode ceramah sah atau mungkin juga pas ada turun ke rumah warga yang ada mau melahirkan dan sebagainya mungkin ada konseling dua arah” (FL)*

Informasi tentang kelurahan siaga ini tokoh masyarakat mendapatkan informasinya dari pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dari pernyataan informan berikut ini.

*“Yah pasti berasal dari Dinas Kesehatan Kota Kupang dengan pendampingan dari Puskesmas Manutapen. Kami juga dibantu oleh tenaga promosi kesehatan dari Puskesmas Manutapen. Setelah itu katong turun langsung e ke posyandu atau ke kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat atau dari rumah ke rumah untuk meneruskan informasi tentang kelurahan siaga ini” (PL)*

Tokoh masyarakat memberikan nasehat, petunjuk dan saran-saran kepada masyarakat dengan cara memberikan motivasi kepada masyarakat dan mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam pelaksanaan kelurahan siaga. Hal ini dibuktikan dari pernyataan informan-informan berikut ini.

*“Petunjuk dan saran, yaitu tetap kita memberikan motivasi dan saran kepada kelurahan siaga termaksud anggota-anggotanya, untuk selalu siap siaga ketika ada masyarakat yang membutuhkan harus selalu siaga, e harus mengajak masyarakat untuk aktif dalam kelurahan siaga seperti Berswadaya” (YB)*

*“Ya saya mengajak masyarakat untuk terlibat dan mendukung semua program-program kelurahan siaga ini, saya juga memberikan pengarahan dan informasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan kelurahan siaga secara terus-menerus agar masyarakat mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan Kelurahan siaga aktif” (PS)*

Tokoh masyarakat memberikan dukungan berupa nasehat, petunjuk dan saran-saran dan masyarakat memberikan umpan balik dengan menerima dukungan tersebut. Hal ini dibuktikan dari pernyataan informan-informan berikut ini.

*““Yah masyarakat sangat mendukung program kelurahan siaga ini Karena masyarakat sendiri juga mengetahui manfaat dan tujuan dari kegiatan Kelurahan Siaga sangat bermanfaat bagi kemandirian dan pemberdayaan masyarakat serta mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara tidak langsung serta dapat mencegah berbagai penyakit menular yang ditimbulkan dari perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang baik” (PL)*

Berdasarkan informasi di atas kemudian peneliti melakukan uji kepastian dengan mengali informasi dari informan tambahan. Pemberian dukungan berupa nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran ataupun umpan balik kepada tokoh masyarakat dalam pelaksanaan kelurahan siaga aktif ini dirasakan oleh informan tambahan MN dan JT sebagai kader dan masyarakat di Kelurahan Manutapen. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari informan sebagai berikut.

*“Ia, memang seperti itu, mereka kasih saran atau pendapat untuk kami sebagai kader juga memberikan motivasi kepada kami agar kami tetap semangat melanjutkan program-program” (JT)*

*“Ya, banyak tokoh masyarakat tuh selalu mengajak katong untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan yang di lakukan pemerintah” (MK)*

Hasil penelitian menunjukkan bawah umpan balik dari masyarakat ketika tokoh masyarakat memberikan nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, masyarakat menerimanya dengan antusias. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari informan sebagai berikut.

*“e katong sebagai masyarakat menerima dengan baik lah selama e nasehat yang di berikan itu baik yah pasti kami menerima, apalagi ini program kelurahan siaga ini sangat membantu katong masyarakat sini, e yang lebih khususnya para ibu hamil” (MK)*

*Ya, ketika mereka memberi saran kami pasti menerima dan menindaklanjuti juga, misalnya ada pelayanan yang kurang bagus kami memperbaiki pelayanan kami” (MK)*

### **Dukungan Informatif**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberian dukungan informatif oleh tokoh masyarakat berupa pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran ataupun umpan balik yang di terima dengan baik oleh masyarakat yaitu dengan turun langsung ke masyarakat untuk menggerakkan kegiatan kelurahan siaga dengan memberikan contoh bagaimana pelaksanaan kelurahan siaga agar masyarakat tidak bingung dalam pelaksanaan program-program kelurahan siaga aktif. Tokoh masyarakat juga mengajak masyarakat untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan kelurahan siaga aktif dan mendukung semua program-program kelurahan siaga aktif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2015) yang menyatakan bahwa bentuk dukungan informatif oleh tokoh masyarakat dalam keberlangsungan desa siaga aktif dengan pemberian informasi dengan mengumpulkan kader dan perangkat desa. Pertemuan kader dan perangkat desa bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang desa siaga aktif.<sup>(5)</sup>

Sebelum mengembangkan desa siaga perlu dikomunikasikan dengan jelas pengertian, tujuan, dan pelaksanaan kegiatan dalam program desa dan kelurahan siaga aktif agar tidak menjadi persepsi yang salah. Desa siaga dalam persepsi yang tepat akan sangat mendorong berjalannya desa dan kelurahan siaga aktif dengan baik begitu pula sebaliknya persepsi yang kurang tepat akan melemahkan dukungan dalam implementasi kebijakan.<sup>(12)</sup> Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tokoh masyarakat memberikan informasi tentang kelurahan siaga aktif ini dengan memberikan penjelasan tentang kelurahan siaga aktif kepada masyarakat. Pemberian informasi ini sudah berjalan dengan baik namun informasi tentang kelurahan siaga aktif ini belum diketahui oleh bapak lurah dan sekertaris yang baru bertugas.

Petugas Promkes dari puskesmas melakukan diskusi, pengarahan tentang kelurahan siaga aktif dengan para tokoh masyarakat dan aparat pemerintah tentang kelurahan siaga aktif. Selanjutnya informasi tersebut disebarluaskan kepada masyarakat di Kelurahan Manutapen baik di posyandu-posyandu dan di semua kegiatan yang menghadirkan masyarakat. Penelitian sesuai dengan teori komunikasi dua arah menurut Handayani (2016) menyatakan bahwa komunikasi dua arah merupakan komunikasi dimana komunikator mengirim pesan atau berita dan diterima oleh komunikan, setelah disimpulkan kemudian komunikan mengirim umpan balik kepada sumber berita atau komunikator.<sup>(13)</sup> Dari hasil penelitian diketahui bawah para tokoh masyarakat selalu mengajak masyarakat untuk

terlibat dalam pelaksanaan kelurahan siaga aktif selain itu tokoh masyarakat juga turun langsung ke masyarakat dan memberikan contoh bagaimana pelaksanaan kelurahan siaga aktif.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tokoh masyarakat memberikan dukungan emosional dengan turun langsung ke masyarakat untuk memberikan semangat berupa perhatian dan kepedulian kepada masyarakat disetiap kegiatan, dukungan penghargaan dengan membantu mengatasi masalah kesehatan dan memperbaiki fasilitas umum, dukungan instrumental dengan mengkoordinasi agar semua pelayanan berjalan dengan baik dan membangun fasilitas-fasilitas umum, proses pendanaan dalam kelurahan siaga siaga dalam satu tahun terakhir sudah tidak berjalan lagi baik itu penggalangan dana maupun anggaran dari kelurahan siaga sendiri yang belum digunakan karena kesibukan petugas dan dengan situasi covid yang tidak memungkinkan untuk melakukan penggalangan dana serta para petugas kelurahan siaga belum mengadakan pertemuan untuk membahas kembali program kelurahan siaga aktif,, dukungan informative dengan memberikan informasi tentang kelurahan siaga, dan mengajak serta menggerakkan masyarakat untuk terlibat dalam pelaksanaan kelurahan siaga, pemberian informasi ini sudah berjalan dengan baik namun informasi tentang kelurahan siaga aktif ini belum diketahui oleh bapak lurah dan sekretaris yang baru bertugas.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor: 1529/MENKES/SK/X/2010 Pedoman umum Pengembangan Desa dan Kelurahan siaga [Internet]. INDONESIA; 2010. Tersedia pada: [https://promkes.kemkes.go.id/download/jsd/files55981Pedoman\\_umum\\_Desai\\_Siaga.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/jsd/files55981Pedoman_umum_Desai_Siaga.pdf)
2. Practice H. Persalinan Sebagai Urusan Desa. Fed Minist Econ Coop Dev. 2010;
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2016 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesi. 2016. 1–220 hal. Tersedia pada: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
4. Rizkia N, et al. Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Di Desa Penyeladi Kecamatan Kapuas Sanggau. 2015; Tersedia pada: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/14563/12955>
5. Akbar MA. Dukungan Tokoh Masyarakat Dalam Keberlangsungan Desa Siaga aktif Di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang. Ef Penyul Gizi pada Kelompok 1000 HPK dalam Meningkatkan Pengetah dan Sikap Kesadaran Gizi. 2015;3(3):69–70.
6. Haq I, et al. Peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan partisipasi pembangunan dari anggaran dana desa (studi di desa tateli 2 kecamatan mandolang). 2016;1–15. Tersedia pada: file:///C:/Users/ACER/Downloads/3199-Article Text-10832-2-10-20210316 (2).pdf;file:///C:/Users/ACER/Downloads/3199-Article Text-10832-2-10-20210316 (2).pdf

7. Rahman F. Bentuk Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Anggota Keluarga Warga Bina Sosial Penyalahguna Napza Di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya li Dinas Sosial Dki Jakarta Skripsi. 2018;
8. Devi, Carina, Puri K. Pengaruh persepsi dukungan sosial keluarga dan lingkungan sekolah pada motivasi berprestasi siswa SMA di Yogyakarta. Skripsi [Internet]. 2016;1–177. Tersedia pada: [https://repository.usd.ac.id/8332/1/121414071\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/8332/1/121414071_full.pdf)
9. Umayana, Haniek Try & Cahyati WH. Dukungan keluarga dan tokoh masyarakat terhadap keaktifan penduduk ke posbindu PTM. J Kesehat Masy [Internet]. 2015;11(1):96–101. Tersedia pada: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/3521/3574>
10. Kusnadi E, &, Iskandar D. Peranan Tokoh Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Kewargaan Pemuda Karang Taruna. Pros Konf Nas Kewarganegaraan III [Internet]. 2017;(November):358–63. Tersedia pada: [http://eprints.uad.ac.id/9926/1/358-363\\_Edi\\_dan\\_Dadan.pdf](http://eprints.uad.ac.id/9926/1/358-363_Edi_dan_Dadan.pdf)
11. Zubaedi. Pengembangan Masyarakat : Wacana & Praktik. Pengemb Masy Wacana dan Prakt (1st ed). 2013;(Kencana Prenada Media Grup):270.
12. Susanto A. Implentasi Kebijakan Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. 2013;(1529). Tersedia pada: <http://repository.ut.ac.id/994/1/41294.pdf>
13. Handajani, Siti R. Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan. 2016; Tersedia pada: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Komunikasi-dalam-Praktik-Kebidanan.pdf>